

Optimisasi Potensi Remaja melalui Pelatihan Manajemen Organisasi Kepemudaan di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lebak Banten

Asep Saefullah¹, Etin Kartini²
Universitas Ibnu Khaldun, Indonesia
saefullahasep@gmail.com

Submitted: 15th Oct 2023/ **Edited:** 29th Dec 2023/ **Issued:** 01st Jan 2024

Cited on: Saefullah, A., & Kartini, E. (2024). Optimisasi Potensi Remaja melalui Pelatihan Manajemen Organisasi Kepemudaan di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lebak Banten. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 4(1), 8-15.

ABSTRAK

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam pengembangan potensi remaja. Salah satu upaya untuk mengoptimalkan potensi remaja di pondok pesantren adalah melalui pelatihan manajemen organisasi kepemudaan. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali remaja dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengelola organisasi kepemudaan secara efektif dan efisien. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lebak Banten. Kegiatan ini diikuti oleh 33 santri yang merupakan pengurus organisasi di lingkungan pondok pesantren. Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari, yaitu pada tanggal 29 dan 30 September 2023. Peserta pelatihan sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Mereka merasa mendapatkan banyak manfaat dari pelatihan ini, terutama dalam hal peningkatan keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola organisasi di lingkungan pesantren.

Kata Kunci : Pelatihan, Manajemen Organisasi, Pondok Pesantren, Remaja, Potensi

ABSTRACT

Islamic boarding schools are educational institutions that have an important role in developing the potential of teenagers. One effort to optimize the potential of teenagers in Islamic boarding schools is through youth organization management training. This training aims to equip teenagers with the skills and knowledge needed to manage youth organizations effectively and efficiently. This community service activity was carried out at the Nurul Hidayah Lebak Banten Islamic Boarding School. This activity was attended by 33 students who are administrators of organizations in the Islamic boarding school environment. This activity lasted for 2 days, namely on 29 and 30 September 2023. The training participants were very enthusiastic about taking part in this activity. They feel that they have benefited a lot from this training, especially in terms of increasing skills and knowledge in managing organizations in the Islamic boarding school environment.

Keywords: Training, Organizational Management, Islamic Boarding Schools, Youth, Potential

PENDAHULUAN

Remaja merupakan tonggak penting dalam membentuk masa depan suatu bangsa. Dengan potensi kreativitas, energi, dan semangat yang dimiliki oleh generasi muda,

mereka memiliki peran yang tak ternilai dalam mengarahkan arah kemajuan suatu negara (Nursyamsu, 2018). Oleh karena itu, mendukung dan mengoptimalkan potensi remaja adalah suatu keharusan. Pertama-tama, pendidikan yang merata dan berkualitas tinggi merupakan fondasi utama dalam membuka pintu kesempatan bagi remaja untuk mengembangkan bakat dan minat mereka (Musa, 2023). Dengan memberikan akses yang adil terhadap pendidikan, remaja dapat mengasah keterampilan intelektual dan sosial yang dibutuhkan untuk menjadi pemimpin masa depan (Harun, 2019).

Selain pendidikan, penting juga untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong perkembangan remaja. Ini meliputi penyediaan ruang untuk mereka mengeksplorasi minat mereka, terlibat dalam kegiatan sosial, seni, olahraga, dan pengabdian masyarakat (Nazir & Sholeh, 2022). Dengan terlibat dalam beragam aktivitas, remaja dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kerjasama tim, serta memperluas jaringan sosial mereka, yang semuanya merupakan aspek penting dalam mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin di masa depan (Purwantoro, 2023).

Lebih lanjut, penting untuk memberikan remaja akses kepada peran model dan mentor yang dapat membimbing dan menginspirasi mereka. Melalui mentorship, remaja dapat memperoleh wawasan, pandangan, dan dukungan yang mereka butuhkan untuk menghadapi tantangan, memperluas wawasan mereka, serta merumuskan visi masa depan yang jelas dan bermakna (Fathor & Arief, 2022; Hiryanto & Wibawa, 2015). Dengan demikian, melalui upaya yang berkelanjutan dan terkoordinasi, potensi remaja dapat dioptimalkan, dan mereka dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam membangun masa depan yang lebih baik bagi bangsa dan dunia (Saputra, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pelatihan manajemen organisasi kepemudaan. Pelatihan manajemen organisasi kepemudaan bertujuan untuk membekali remaja dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengelola organisasi kepemudaan secara efektif dan efisien (Jamali, et al., 2021). Keterampilan dan pengetahuan ini sangat penting bagi remaja untuk dapat berperan aktif dalam organisasi kepemudaan dan masyarakat.

Menurut Putranto, et al. (2020) pelatihan manajemen organisasi kepemudaan adalah salah satu upaya yang sangat relevan dan bermanfaat dalam mengembangkan

potensi remaja. Berikut adalah beberapa alasan mengapa pelatihan semacam itu penting (Rosyid, 2017):

1. Pengembangan Kepemimpinan. Pelatihan manajemen organisasi membantu remaja mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang diperlukan untuk mengelola tim, mengambil keputusan, dan memimpin proyek-proyek yang bermanfaat bagi masyarakat.
2. Keterampilan Manajemen. Remaja belajar tentang prinsip-prinsip manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Ini membantu mereka menjadi lebih efisien dalam mengelola waktu, sumber daya, dan proyek-proyek mereka.
3. Kerjasama Tim. Melalui pelatihan organisasi kepemudaan, remaja belajar cara bekerja sama dalam tim, mendengarkan pandangan orang lain, dan mencapai tujuan bersama. Ini adalah keterampilan penting yang diperlukan dalam kehidupan profesional dan sosial.
4. Pengembangan Jaringan. Melalui kegiatan organisasi kepemudaan, remaja memiliki kesempatan untuk memperluas jaringan mereka dengan orang-orang yang memiliki minat dan tujuan yang sama. Ini memungkinkan mereka untuk belajar dari orang lain dan membangun hubungan yang berharga untuk masa depan mereka.
5. Pemberdayaan Masyarakat. Remaja yang terlibat dalam organisasi kepemudaan sering kali terlibat dalam berbagai kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Mereka dapat menjadi agen perubahan positif dalam lingkungan mereka dengan menginisiasi proyek-proyek yang memberi dampak sosial positif (Sudibyo, et al., 2023).
6. Peningkatan Kepercayaan Diri. Melalui pengalaman kepemimpinan dan kontribusi positif dalam organisasi kepemudaan, remaja memperoleh rasa percaya diri yang lebih besar. Mereka belajar untuk berbicara di depan umum, mengatasi tantangan, dan mengejar impian mereka dengan keyakinan (Kurniawan, et al., 2020).

Dengan demikian, pelatihan manajemen organisasi kepemudaan adalah investasi yang sangat berharga dalam mengoptimalkan potensi remaja dan mempersiapkan

mereka untuk menjadi pemimpin yang efektif dan bertanggung jawab di masa depan (Farida, et al., 2023).

Sejalan dengan uraian di atas, pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam pengembangan potensi remaja. Pondok pesantren memiliki berbagai macam organisasi kepemudaan, seperti OSIS, PMR, Pramuka, dan lain-lain. Organisasi kepemudaan ini dapat menjadi wadah bagi remaja untuk mengembangkan potensi diri, baik dalam bidang akademik, non-akademik, maupun spiritual.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Optimisasi Potensi Remaja melalui Pelatihan Manajemen Organisasi Kepemudaan" ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lebak Banten. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali para santri dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengelola organisasi secara efektif dan efisien.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 2 hari, yaitu pada tanggal 29 dan 30 September 2023. Kegiatan ini diikuti oleh 33 santri yang merupakan pengurus organisasi di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lebak Banten. Sebelum kegiatan pengabdian dilakukan, beberapa hal dilakukan guna suksesnya acara, di antaranya:

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebelum kegiatan berlangsung. Tahap ini meliputi:

1. Sosialisasi kegiatan kepada pihak pondok pesantren
2. Penyusunan materi pelatihan
3. Penyusunan jadwal kegiatan
4. Persiapan sarana dan prasarana

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 29 dan 30 September 2023. Kegiatan ini berlangsung di aula Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lebak Banten. Materi pelatihan yang diberikan meliputi:

1. Pengertian dan tujuan organisasi kepemudaan
2. Struktur organisasi kepemudaan

3. Fungsi dan tugas organisasi kepemudaan
4. Teknik kepemimpinan
5. Teknik komunikasi
6. Teknik pengambilan keputusan
7. Teknik manajemen konflik

Metode pelatihan yang digunakan meliputi:

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Latihan

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan setelah kegiatan berlangsung. Tahap ini meliputi:

1. Penilaian terhadap peserta pelatihan
2. Penilaian terhadap materi pelatihan
3. Penilaian terhadap metode pelatihan

PEMBAHASAN

Implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebelum kegiatan berlangsung. Tahap ini meliputi sosialisasi kegiatan dilakukan kepada pihak pondok pesantren untuk mendapatkan izin dan dukungan dari pihak pondok pesantren. Penyusunan materi pelatihan dilakukan dengan melibatkan dosen dan mahasiswa Universitas Ibnu Khaldun sebagai penyelenggara kegiatan pengabdian. Penyusunan jadwal kegiatan dilakukan dengan mempertimbangkan ketersediaan waktu dan tenaga dari peserta pelatihan. Persiapan sarana dan prasarana dilakukan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 29 dan 30 September 2023. Kegiatan ini berlangsung di aula Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lebak Banten. Pada hari pertama, materi pelatihan yang diberikan meliputi pengertian dan tujuan organisasi kepemudaan, struktur organisasi kepemudaan, dan fungsi dan tugas organisasi kepemudaan. Metode pelatihan yang digunakan pada hari pertama

adalah ceramah dan diskusi. Pada hari kedua, materi pelatihan yang diberikan meliputi teknik kepemimpinan, teknik komunikasi, teknik pengambilan keputusan, dan teknik manajemen konflik. Metode pelatihan yang digunakan pada hari kedua adalah ceramah, diskusi, dan latihan.

Peserta pelatihan sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Mereka merasa mendapatkan banyak manfaat dari pelatihan ini, terutama dalam hal peningkatan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengelola organisasi kepemudaan.

Evaluasi Kegiatan

Penilaian terhadap peserta pelatihan dilakukan dengan menggunakan angket. Penilaian terhadap materi pelatihan dilakukan dengan menggunakan angket. Penilaian terhadap metode pelatihan dilakukan dengan menggunakan angket.

Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dikatakan berhasil. Peserta pelatihan sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Berdasarkan pengakuan para peserta, mereka merasa mendapatkan banyak manfaat dari pelatihan ini, terutama dalam hal peningkatan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengelola organisasi kepemudaan.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki beberapa implementasi yang dapat diamati, yaitu:

1. Peningkatan keterampilan dan pengetahuan peserta pelatihan. Kegiatan pelatihan ini telah membekali peserta pelatihan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengelola organisasi kepemudaan secara efektif dan efisien. Peserta pelatihan merasa lebih memahami tentang pengertian, tujuan, struktur, fungsi dan tugas, kepemimpinan, komunikasi, pengambilan keputusan, dan manajemen konflik dalam organisasi kepemudaan.
2. Peningkatan peran aktif peserta pelatihan dalam organisasi kepemudaan. Kegiatan pelatihan ini telah mendorong peserta pelatihan untuk berperan aktif dalam organisasi kepemudaan. Peserta pelatihan merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mengembangkan organisasi kepemudaan di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lebak Banten.
3. Peningkatan kualitas organisasi kepemudaan di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lebak Banten. Kegiatan pelatihan ini telah memberikan kontribusi positif dalam

peningkatan kualitas organisasi kepemudaan di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lebak Banten. Peserta pelatihan telah menerapkan keterampilan dan pengetahuan yang mereka dapatkan dari pelatihan dalam pengelolaan organisasi kepemudaan. Hal ini telah berdampak pada peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan organisasi kepemudaan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Optimisasi Potensi Remaja melalui Pelatihan Manajemen Organisasi Kepemudaan di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lebak Banten" telah dilaksanakan dengan baik dan berhasil. Kegiatan ini telah memberikan kontribusi positif dalam pengembangan potensi remaja di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lebak Banten.

Keberhasilan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu:

1. Peserta pelatihan sangat antusias mengikuti kegiatan ini.
2. Peserta pelatihan merasa mendapatkan banyak manfaat dari pelatihan ini, terutama dalam hal peningkatan keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola organisasi.
3. Peserta pelatihan telah menerapkan keterampilan dan pengetahuan yang mereka dapatkan dari pelatihan dalam pengelolaan organisasi kepemudaan. Hal ini telah berdampak pada peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan organisasi di lingkungan pondok pesantren.

Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diperbaiki dengan beberapa hal, yaitu:

1. Materi pelatihan dapat diperluas untuk mencakup materi-materi yang lebih spesifik, seperti manajemen keuangan organisasi kepemudaan, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen acara.
2. Metode pelatihan dapat lebih bervariasi, seperti penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif, seperti video, simulasi, dan permainan.
3. Evaluasi kegiatan dapat dilakukan secara lebih komprehensif, seperti dengan melakukan wawancara dengan peserta pelatihan dan pihak pondok pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Nursyamsu, R. (2018). Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pemuda Dan Pembuatan Program Kerja Pada Organisasi Pemuda Desa Cibuang, Kabupaten Kuningan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(02).
- Musa, M. M. (2023). Pendampingan Pengelolaan Organisasi Dan Pelatihan Desain Grafis Bagi Organisasi Pemuda Desa Longkeyang. *Al-Ummun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 78-86.
- Nazir, A., & Sholeh, A. N. (2022). Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan pada Organisasi Pemuda Masjid Al Ishlah (DAMAI) Gondrong Kec Cipondoh. *Dedikasi PKM*, 3(3), 340-348.
- Purwanto, H. (2023). Pelatihan Manajemen Organisasi Untuk Meningkatkan Peran Pemuda Dalam Berwirausaha Ditengah Masyarakat. *BERDAYA EKONOMI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 45-52.
- Fathor, A. S., & Arief, M. (2022). Pemberdayaan Organisasi Pemuda Desa dan Karang Taruna Desa dalam Tata Kelola Organisasi Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 5(01), 80-88.
- Saputra, Y. (2021). Pelatihan Penerapan Manajemen Organisasi pada Yayasan Darul Iman Taman Narogong Indah Bekasi. *Jurnal Sains Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 47-54.
- Putranto, I., Eliyani, C., Syamruddin, S., Yulianti, R. M., & Widodo, S. (2020). Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(1), 23-38.
- Rosyid, B. (2017). Pelatihan manajemen organisasi kepemudaan dalam upaya penguatan idealisme kepemudaan guna menangkal paham radikalisme. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 13(2), 147-163.
- Farida, K., Purnomo, D., Effendi, N. H., & Abas, S. (2023). Pelatihan Organisasi dan Kepemimpinan Pada Pemuda-Pemudi Masjid di Kecamatan Jatiasih, Bekasi. *PUBLICA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 107-111.
- Kurniawan, P., Suwanto, S., & Eka, P. D. (2020). Pelatihan Dasar Management Strategi Organisasi pada Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. *Dedikasi PKM*, 3(2), 259-263.
- Sudibyo, T., Hariyono, R. C. S., Hartati, S., Prasetyono, R. N., Saraswati, N. M., & Septi, A. D. (2023). Pelatihan Marketing Digital Organisasi Pemuda Desa Kudaile. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 4(1), 46-53.
- Jamali, J., Jamil, M., Refi, T. M., Wiriani, E., & Aziz, A. (2021). Pengabdian Peningkatan Keterampilan Menyusun Proposal Kegiatan Dan Keuangan Organisasi Pemuda Di Aceh Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 1(2), 23-33.
- Harun, N. I. (2019). Pelatihan Penataan Dan Pengelolaan Administrasi Organisasi Kepemudaan Di Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango. *Insan Cita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Hiryanto, H., & Wibawa, L. (2015). Pengembangan model pelatihan kepemimpinan bagi organisasi kepemudaan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 8(2).